

EDISI : RABU, 9 MEI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,25%

Inflasi (April) : 0,10% (mom) & 3,41% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,862 Miliar
(per April 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.036 0,57%
(Kurs JISDOR pada 8 Mei 2018)

STOCK MARKET

8 Mei 2018

IHSG : **5.774,72 (-1,88%)**

Volume Transaksi : 10,102 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,210 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,583 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,764 Triliun

BOND MARKET

8 Mei 2018

Ind Bond Index : **239,3658** **-0,82%**

Gov Bond Index : 235,9309 **-0,87%**

Corp Bond Index : 253,9460 **-0,51%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 8/5/18 (%)	Senin 7/5/18 (%)
5,02	FR0063	6,7741	6,6170
10,03	FR0064	7,2192	7,0878
13,03	FR0065	7,4356	7,3476
20,03	FR0075	7,7613	7,5887

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 MEI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,43%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,48%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,48%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,10%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,43%
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,37%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,85%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,86%
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,70%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,73%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,59%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
Pasار Uang	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,71%
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,71%

Spotlight News

- Konsumsi rumah tangga diprediksi akan meningkat pada triwulan II-2018, ditopang oleh sejumlah agenda seperti Pilkada, Idul Fitri
- Posisi cadangan devisa Indonesia per April 2018 sebesar US\$124,9 miliar dinilai masih kuat menopang kegiatan ekonomi karena hanya tergerus US\$1,1 miliar dari bulan sebelumnya sebesar US\$126 miliar
- BI mempertimbangkan untuk menaikkan suku bunga acuan pekan depan sebagai langkah menekan risiko investasi yang semakin tinggi.
- Surat berharga dipilih bank untuk mengoptimalkan dana kredit yang belum terserap. Per Februari 2018, dana perbankan di surat berharga tumbuh 22,5% menjadi Rp1,14 triliun
- Rendahnya minat investor asing ditambah tren imbal hasil yang tengah meningkat menyebabkan pemerintah memutuskan untuk tidak memenangkan seluruh permintaan investor yang masuk dalam lelang surat utang negara (SUN) kemarin

Economy

1. Ekspor Terus Digenjot Saat Rupiah Melemah

Peningkatan volume ekspor menjadi salah satu solusi untuk menekan pelemahan rupiah yang terjadi tiga pekan terakhir. Intervensi Bank Indonesia tetap diperlukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. (Kompas)

2. Konsumsi Rumah Tangga Bisa Meningkat pada Kuartal II

Konsumsi rumah tangga diprediksi akan meningkat pada triwulan II-2018, ditopang oleh sejumlah agenda seperti pemilihan kepala daerah, hari raya Idul Fitri, hingga Piala Dunia. Momentum pertumbuhan ini dapat dimanfaatkan investor untuk mengelola modal mereka. (Kompas)

3. Cuti Bersama Tak Hambat Ekonomi

Penambahan masa cuti bersama Idul Fitri 2018 diyakini tidak akan berdampak buruk bagi perekonomian, seperti dikhawatirkan kalangan pengusaha. Roda perekonomian akan tetap berjalan, bahkan mengalami peningkatan selama Lebaran. (Kompas)

4. Pasar Menanti Langkah BI

Bank Indonesia mempertimbangkan opsi untuk menaikkan suku bunga acuan pada rapat dewan gubernur pekan depan sebagai langkah menekan risiko investasi yang semakin tinggi. (Bisnis Indonesia)

5. Cadangan Devisi Turun Jadi US\$124,9 Miliar, BI Pilih Tak Jor-joran

Posisi cadangan devisa Indonesia per April 2018 sebesar US\$124,9 miliar dinilai masih kuat menopang kegiatan ekonomi karena hanya tergerus US\$1,1 miliar dari posisi bulan sebelumnya sebesar US\$126 miliar dan menjadi upaya taktis bank sentral dalam melakukan intervensi pasar di tengah pelemahan rupiah. (Bisnis Indonesia)

6. Persepsi Risiko Investasi Naik

Persepsi risiko investasi Indonesia yang tercermin pada indeks Credit Default Swpa (CDS) melonjak drastis 5,80% ke level 129,243 kemarin dan sudah meningkat 52,02% sejak awal tahun ini. Ini membutuhkan sejumlah strategi peredam, baik dari sisi moneter maupun fiskal. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi Iran Tertekan Akibat Ketidakpastian

Perekonomian Iran sesungguhnya telah berada dalam suasana ketidakpastian yang diciptakan Amerika Serikat maupun karena kompleksnya masalah ekonomi yang dihadapi Iran sendiri. Nilai tukar mata uang Iran, riyal, telah jatuh lebih dari sepertiga dari nilainya di awal tahun terhadap dollar AS. (Kompas)

Industry

1. Sawit Dinilai Lebih Produktif dan Berkelanjutan

Produk minyak kelapa sawit dinilai lebih produktif dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati dan energi baru terbarukan di dunia. Tanaman ini dinilai mampu memproduksi di lahan yang relatif lebih sempit dibandingkan tanaman sumber minyak nabati lain. (Kompas)

2. Peluit Akhir Amendemen Kontrak Pertambangan Segera Dibunyikan

Babak tambahan dalam proses amendemen kontrak pertambangan telah berlangsung lebih dari delapan tahun. Kini, peluit akhir siap dibunyikan. (Bisnis Indonesia)

3. Industri Gim Masih Lemah

Indonesia merupakan salah satu pasar gim terbesar di Asia Tenggara, bahkan menyumbang hingga 21% dari total pendapatan pada sektor gim yakni US\$879,9 juta. Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan pertumbuhan pengembang dan penerbit gim di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

4. Akses Barang Dipermudah

Kementerian Perdagangan segera memberikan kemudahan akses barang ke pedagang tradisional dan warung seiring dengan banyaknya perbedaan harga jual bahan pokok di sejumlah pasar. (Bisnis Indonesia)

5. Proyek TOD Terganjil Perizinan

Sejumlah proyek Transit Oriented Development (TOD) milik BUMN agaknya masih belum bisa direalisasikan dalam waktu dekat karena terganjal perizinan dan dalam pembuatan master plan, seperti proyek TOD di stasiun Manggarai dan proyek Waskita Karya Realty di stasiun Bogor dan Bekasi. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Transportasi dan Logistik Kian Menggeliat

Seiring dengan geliat industri penerbangan dan dagang-el, pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan diyakini akan terus berlanjut setelah pada kuartal I/2018 mencatatkan kenaikan 8,59% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

7. Batubara Masih Dominan Hingga 2050

Kementerian ESDM menyatakan bahwa batu bara masih menjadi sumber energi utama untuk pembangkit listrik di Indonesia hingga 2050. Namun, pemanfaatan batubara dalam bauran energi nasional ditargetkan sekitar 30% pada 2025 menjadi 25% pada 2050. (Bisnis Indonesia)

8. Permintaan Ban Masih Positif

Bridgestone Tire Indonesia menilai permintaan ban kendaraan bermotor roda empat dan lebih masih mencatat tren positif. Hal ini terjadi meskipun pasar mobil tengah menunjukkan kondisi stangan. (Bisnis Indonesia)

9. Dana Bank Menumpuk di Surat Berharga

Surat berharga menjadi instrumen yang dipilih bank untuk mengoptimalkan dana yang belum terserap melalui penyaluran kredit. Per Februari 2018, dana perbankan di surat berharga tumbuh 22,5% menjadi Rp1,14 triliun. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Lelang SUN "Gagal"

Rendahnya minat investor asing ditambah tren imbal hasil yang tengah meningkat menyebabkan pemerintah memutuskan untuk tidak memenangkan seluruh permintaan investor yang masuk dalam lelang surat utang negara (SUN) kemarin. (Bisnis Indonesia)

2. 4 Perusahaan Cari Dana di Pasar Modal lewat IPO

Empat perusahaan yakni MNC Studios International, Medikaloka Hermina, royal Prima dan Jaya Bersama Indo mengincar dana lebih dari Rp3 triliun dari pasar modal melalui aksi penawaran umum perdana saham pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Dana Investasi BPJS Ketenagakerjaan Capai Rp306 Triliun

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan membukukan dana investasi Rp 306,331 triliun pada 2017 atau naik 21,8% dibandingkan 2016, sejalan dengan penambahan jumlah peserta dari 22,6 juta tenaga kerja menjadi 26,2 juta serta total iuran dari Rp 48,6 triliun menjadi Rp 56,4 triliun. (Kompas)

2. BUMN Bidik Pasar Global

Empat korporasi pelat merah bakal menyusul PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk menjaring dana segar melalui penerbitan obligasi global di tengah kondisi pasar domestik yang sedang bergejolak. (Bisnis Indonesia)

3. KLBF Kembangkan 15 Produk Baru

Kalbe Farma, Tbk tahun ini mengembangkan sedikitnya 15 produk baru yang akan diluncurkan secara bertahap sebagai bagian dari pengembangan di industri farmasi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. CP Prima Was-was

Eksportir udang PT Central Proteina Prima Tbk. (CP Prima) diliputi ketidakpastian menyusul penurunan harga udang di pasar ekspor sejak Januari dari US\$12 menjadi US\$10 per kilogram. Meski demikian, aktivitas ekspor tetap berjalan seperti biasa. (Bisnis Indonesia)

5. MPMX Restrukturisasi Bisnis

Mitra Pinasthika Mustika Tbk. merampingkan skala bisnis perusahaan guna berlari lebih kencang pada tahun ini. Sejak tahun lalu, perusahaan melepas sejumlah kepemilikan saham untuk dapat menyehatkan kas internal. (Bisnis Indonesia)

6. TOWR dan MAPI Akan Stock Split

Dua emiten berencana memecah nilai nominal saham atau stock split guna memacu likuiditas di bursa saham. Dua emiten tersebut, yakni PT Sarana Menara Nusantara Tbk. dan PT Mitra Adiperkasa Tbk. (Bisnis Indonesia)

7. ABMM Bidik Pertumbuhan 10%

ABM Investama Tbk. memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada 2018 berada pada kisaran 8%-10% menembus US\$745 juta. ABMM juga segera merealisasikan rencana kausisi tambang batubara setelah mendapat komitmen pendanaan US\$350 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)